

**URGENSI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA BOLA VOLI DALAM
MENDUKUNG PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BONE**

Andi Sri Rafiqah Hayu, Nurfadilla, Muh. Surya akbar, Roy Kamaruddin, Sri Suciangriani,
Dian Febrianti, Sherli, Safril, Muh Aldi, Arfin Patikawa Purna
Universitas Muhammadiyah Bone

a.srirafiqahayu@unimbone.ac.id, nurfadilla21@unimbone.ac.id,
Surya.bone028@gmail.com, royrk221101@gmail.com, srisuci147@gmail.com,
aaada1515dian@gmail.com, sherliyamma2124@gmail.com, safrilappi8@gmail.com,
maldi2877@gmail.com, parfinpatikawa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the urgency of developing volleyball facilities and infrastructure to support the learning process in the Sports Coaching Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bone. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The research informants consisted of the Head of the Study Program, the volleyball course lecturer, students, and the facilities and infrastructure manager. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The credibility of the findings was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that volleyball facilities and infrastructure are essential in supporting the effectiveness of the learning process. The availability of volleyball courts, nets, balls, and supporting training equipment was found to facilitate students' understanding of volleyball techniques and coaching practices. However, the study also identified limitations in the quality and quantity of the existing facilities, indicating the need for further development. The development of volleyball facilities and infrastructure is therefore considered an important priority for improving the quality of learning and supporting the implementation of practical courses within the study program. In conclusion, the development of volleyball facilities and infrastructure is a fundamental requirement for supporting the learning process in the Sports Coaching Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Bone. Sustainable support and commitment from both the study program and the university are therefore needed to improve the availability and quality of these facilities, thereby enhancing the quality of educational services and strengthening the implementation of sports coaching education.

Keywords: facilities and infrastructure, volleyball, learning, sports coaching education, Universitas Muhammadiyah Bone.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pengembangan sarana dan prasarana bola voli dalam mendukung pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Ketua Program Studi, dosen pengampu mata kuliah bola voli, mahasiswa, dan pengelola sarana prasarana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bola voli memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas seperti lapangan, net, bola voli, dan alat bantu latihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menguasai keterampilan teknik dan praktik kepelatihan bola voli. Namun demikian, masih ditemukan beberapa keterbatasan fasilitas yang memerlukan pengembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengembangan sarana dan prasarana bola voli dinilai mendesak karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, serta menunjang pembinaan prestasi olahraga di lingkungan program studi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana bola voli merupakan kebutuhan yang penting dan mendesak dalam mendukung pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan dari pihak program studi maupun universitas untuk melakukan pengembangan fasilitas secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang profesional di bidang kepelatihan olahraga.

Kata Kunci: sarana dan prasarana, bola voli, pembelajaran, pendidikan kepelatihan olahraga, universitas muhammadiyah bone.

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat menjadi suatu indikator dalam suatu kemajuan bangsa (Aziizu, 2015). Pendidikan merupakan suatu pengembangan siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.(Syaripudin Basyar, 2020) Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat(Bangun,2016).

Pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa agar generasi penerusnya menjadi berkualitas, semakin majunya suatu bangsa maka pendidikan juga berbanding lurus mengikutinya. Kualitas suatu bangsa dapat tercermin melalui suatu pendidikan yang ditempuh oleh kelompok bangsa tersebut.

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bone. Program studi ini dibentuk untuk menghasilkan tenaga pendidik, pelatih olahraga, instruktur kebugaran, serta sumber daya manusia yang profesional di

bidang kepelatihan olahraga dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.

Sebagai program studi yang berfokus pada ilmu kepelatihan olahraga, PKO membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis mengenai proses pembinaan, pelatihan, pengukuran dan evaluasi olahraga, fisiologi olahraga, biomekanika, psikologi olahraga, serta manajemen olahraga. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai cabang olahraga melalui kegiatan praktik dan pengalaman lapangan.

Pendidikan olahraga sendiri merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Rubiyatno,2014). Pendidikan olahraga merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang(Yahya & Arham, 2021). Selain itu, pendidikan olahraga juga

dapat mengembangkan karakter hal-hal yang baik seperti etika, dan budaya (Winarno, 2018). Pendidikan olahraga sendiri pada hakikatnya adalah suatu pendidikan yang menggunakan olahraga-olahraga pilihan sebagai tema dalam mendidik siswa.

Sarana dan prasarana olahraga memerlukan proses penginventarisasian, pemakaian pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana apabila sudah tidak ada ataupun rusak (Sinta, 2019). Sebagian besar sarana prasarana olahraga di Sekolah Menengah Atas sudah memiliki kelengkapan berupa lapangan serbaguna dan sarana penunjang semisalkan bola dan lain-lain. Sarana dan prasarana ini digunakan sebagai penunjang dalam melakukan proses pendidikan olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga Bola voli dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga minimal sudah memiliki lapangan voli, net, Bola voli (Mile et al., 2022). Sarana dan prasarana tersebut wajib ada dalam pembelajaran Bola voli. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan Bola voli tersebut hanya bersifat pengenalan dan juga teknik-teknik

dasarnya saja, sedangkan untuk mengasah keterampilan bermain Bola voli dapat dilakukan pada jam ekstrakurikuler.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang proses pendidikan, khususnya pada program studi yang berorientasi pada praktik olahraga. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung pelaksanaan perkuliahan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterampilan mahasiswa, serta pencapaian prestasi olahraga. Dalam cabang olahraga bola voli, kebutuhan sarana dan prasarana meliputi lapangan standar, net, bola voli, perlengkapan latihan, serta fasilitas pendukung lainnya yang sesuai dengan standar pembinaan olahraga, khususnya permainan bola voli. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone.

Pelaksanaan pembelajaran bola voli membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti

lapangan yang sesuai standar, net, bola voli, tiang net, alat bantu latihan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan fasilitas tersebut berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran, efektivitas pelaksanaan praktik, serta pencapaian hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pembelajaran, mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, dan menurunkan kualitas pembinaan olahraga yang diberikan

Penelitian terdahulu sudah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang berjudul survei sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu tahun 2019 (Sudibyo & Nugroho, 2020). Kemudian pendataan, pemetaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan di Kabupaten Aceh Selatan dari tahun 2002 sampai dengan 2012 (Dadi Dartija, 2013). Masih banyak lagi penelitian-penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dan juga penelitian terdahulu, yaitu terletak pada tempat ialah pogram

studi pendidikan kepelatihan olahraga Universitas Muhammadiyah Bone yang ternyata belumlah dilakukan survei sarana dan prasarana olahraga oleh pihak terkait secara sistemati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai urgensi pengembangan sarana dan prasarana bola voli dalam mendukung proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan yang diperlukan, serta pandangan dosen dan mahasiswa terhadap pentingnya pengembangan fasilitas pembelajaran bola voli.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Muhammadiyah Bone. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi objek penelitian dengan fokus kajian mengenai sarana

dan prasarana bola voli yang digunakan dalam proses pembelajaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2026.

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui dan memahami kondisi sarana dan prasarana bola voli di program studi. Informan penelitian terdiri atas:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
2. Dosen Pengampu mata kuliah bola voli
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
4. Pengelola atau penanggung jawab sarana dan prasarana olahraga

Teknik pengumpulan data, Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana bola voli yang tersedia, meliputi lapangan, net, bola voli, tiang net, serta fasilitas pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan

penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan, kendala, dan urgensi pengembangan sarana dan prasarana bola voli dalam mendukung pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto fasilitas, dokumen inventaris sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran bola voli di Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri. Selain itu, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera, dan catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan.
2. Penyajian Data, yaitu menyusun data dalam bentuk

narasi, tabel, atau deskripsi sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis untuk memperoleh kesimpulan mengenai urgensi pengembangan sarana dan prasarana bola voli dalam mendukung pembelajaran.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil observasi, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone telah memiliki beberapa sarana dan prasarana bola voli yang digunakan dalam proses

pembelajaran praktik. Sarana yang tersedia meliputi lapangan bola voli, net, bola voli, dan beberapa alat pendukung latihan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan, beberapa fasilitas masih memerlukan perbaikan dan penambahan untuk menunjang pembelajaran secara optimal.

Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah bola voli menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas saat ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran praktik:

"Fasilitas yang ada sebenarnya sudah dapat digunakan untuk pembelajaran, tetapi jumlah dan kualitas beberapa peralatan masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat berlatih secara maksimal dan sesuai standar permainan bola voli."

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas telah tersedia, pengembangan sarana dan prasarana tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

2. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Bola Voli

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran bola voli. Mahasiswa menyatakan bahwa fasilitas yang memadai membantu mereka memahami teknik dasar maupun lanjutan secara lebih efektif.

"Kalau fasilitas lengkap, kami bisa lebih banyak praktik dan memahami teknik-teknik bola voli dengan baik. Pembelajaran juga menjadi lebih menarik dan tidak monoton."

Senada dengan hal tersebut, dosen menyatakan bahwa pembelajaran kepelatihan olahraga sangat bergantung pada praktik sehingga memerlukan fasilitas yang memadai.

"Dalam pendidikan kepelatihan olahraga, mahasiswa tidak cukup hanya memahami teori. Mereka harus mempraktikkan langsung keterampilan yang dipelajari sehingga sarana dan prasarana menjadi kebutuhan utama."

Temuan ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung utama

dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata kuliah bola voli.

3. Urgensi Pengembangan Sarana dan Prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, pengembangan sarana dan prasarana bola voli menjadi kebutuhan yang mendesak seiring dengan perkembangan program studi dan peningkatan jumlah mahasiswa.

"Pengembangan sarana dan prasarana bola voli perlu dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain untuk perkuliahan, fasilitas tersebut juga dapat digunakan untuk pembinaan prestasi mahasiswa."

Selain itu, mahasiswa mengharapkan adanya penambahan peralatan latihan yang lebih modern dan sesuai perkembangan ilmu kepelatihan olahraga.

"Kami berharap ada penambahan bola, alat latihan, dan perbaikan fasilitas yang ada sehingga proses pembelajaran lebih maksimal."

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa

pengembangan sarana dan prasarana bola voli merupakan kebutuhan yang mendesak guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.

4. Dampak Pengembangan Sarana dan Prasarana terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana bola voli diyakini akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktik yang lebih baik, sedangkan dosen lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasi keterampilan mahasiswa. Berikut hasil wawancara dosen:

"Dengan fasilitas yang lebih lengkap, variasi latihan dapat dilakukan dengan lebih baik sehingga kemampuan mahasiswa dalam memahami teknik dan metode kepelatihan juga meningkat."

Sedangkan hasil wawancara:

"Kalau fasilitasnya lebih baik, kami lebih termotivasi mengikuti perkuliahan praktik dan lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan pertandingan atau praktik lapangan."

Berdasarkan temuan tersebut, pengembangan sarana dan prasarana bola voli tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi calon pelatih olahraga yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sarana dan prasarana bola voli memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone. Pembelajaran pada program studi kepelatihan olahraga tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga menuntut mahasiswa untuk menguasai keterampilan praktik yang memerlukan dukungan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana yang sesuai standar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas bola voli yang tersedia saat ini telah digunakan dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kebutuhan yang

memerlukan perhatian dan pengembangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana bukan hanya bertujuan untuk melengkapi fasilitas yang ada, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Semakin baik fasilitas yang tersedia, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang efektif dan sesuai dengan tuntutan kompetensi kepelatihan olahraga.

Menurut (Mulyasa, 2019), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana memiliki kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bola voli, sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi lapangan, net, bola voli, tiang net, serta berbagai alat bantu latihan yang digunakan dalam kegiatan praktik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sarana dan

prasarana berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran praktik bola voli. Mahasiswa lebih mudah memahami teknik dasar maupun teknik lanjutan ketika didukung oleh peralatan yang memadai. Selain itu, dosen dapat melaksanakan berbagai metode latihan dan evaluasi keterampilan secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Selain mendukung proses pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana bola voli juga memberikan manfaat bagi pengembangan prestasi mahasiswa. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas dapat digunakan sebagai sarana latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik, taktik, dan fisik mahasiswa. Dengan demikian, keberadaan fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga mendukung pembinaan prestasi olahraga baik di tingkat universitas maupun pada kompetisi yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan

sarana dan prasarana bola voli merupakan kebutuhan yang mendesak bagi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone. Pengembangan tersebut meliputi penambahan jumlah peralatan, perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, serta penyediaan sarana pendukung pembelajaran yang lebih modern dan sesuai standar. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kompetensi mahasiswa, serta mutu lulusan yang dihasilkan.

Urgensi pengembangan sarana dan prasarana bola voli juga berkaitan dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan tinggi. Sebagai program studi yang menghasilkan calon pelatih olahraga, mahasiswa perlu memperoleh pengalaman praktik yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut (Lutan, 2000), proses pembinaan dan pendidikan olahraga memerlukan dukungan fasilitas yang memadai agar keterampilan gerak, kemampuan teknik, dan prestasi olahraga dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan sarana dan prasarana bola voli tidak hanya bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas lulusan di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas bola voli yang tersedia telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, namun masih memerlukan pengembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Bafadal, 2014) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang memadai akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pengembangan fasilitas bola voli menjadi kebutuhan yang penting untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Urgensi Pengembangan Sarana dan Prasarana Bola Voli dalam Mendukung Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan

Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana bola voli memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan praktik yang menjadi bagian utama dalam pendidikan kepelatihan olahraga. Ketersediaan fasilitas yang memadai mampu mendukung efektivitas pembelajaran, meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teknik dan keterampilan bola voli, serta membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bola voli yang tersedia telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun masih memerlukan pengembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang semakin berkembang. Pengembangan tersebut meliputi perbaikan fasilitas yang ada, penambahan peralatan latihan, serta penyediaan sarana pendukung yang sesuai dengan standar pembelajaran dan kepelatihan olahraga.

Dengan demikian, pengembangan sarana dan prasarana bola voli merupakan kebutuhan yang mendesak bagi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone. Pengembangan fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kompetensi mahasiswa sebagai calon pelatih olahraga, serta mendukung pencapaian tujuan program studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan mampu bersaing di bidang keolahragaan. Selain itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai juga dapat menjadi faktor pendukung dalam pengembangan prestasi olahraga mahasiswa dan peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Urgensi Pengembangan Sarana dan Prasarana Bola Voli dalam Mendukung Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone, maka peneliti

memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone, diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana bola voli yang tersedia sehingga kebutuhan fasilitas pembelajaran dapat teridentifikasi dan terpenuhi dengan baik.
2. Bagi pihak Universitas Muhammadiyah Bone, diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan sarana dan prasarana olahraga, khususnya cabang olahraga bola voli, melalui pengadaan peralatan baru, perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, serta peningkatan kualitas fasilitas sesuai standar pembelajaran dan kepelatihan olahraga.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, diharapkan dapat menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang

tersedia dengan baik agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan latihan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai tingkat kelayakan sarana dan prasarana olahraga berdasarkan standar nasional, serta mengkaji pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar dan kompetensi mahasiswa di bidang kepelatihan olahraga.

Dengan adanya upaya pengembangan sarana dan prasarana bola voli yang berkelanjutan, diharapkan proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Muhammadiyah Bone dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, serta memiliki daya saing di bidang keolahragaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aziizu, B. Y. A. (2015). TUJUAN

-
- | | |
|---|--|
| <p>BESAR PENDIDIKAN ADALAH TINDAKAN. <i>Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat</i>, 2(2).
 https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540</p> <p>Bangun, S. Y. (2016a). Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. <i>Journal Physical Education, Health and Recreation</i>, 1(1), 70.
 https://doi.org/10.24114/pjkr.v1i1.4777</p> <p>Bangun, S. Y. (2016b). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. <i>Publikasi Pendidikan</i>, 6(3).
 https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270</p> <p>Dadi Dartija. (2013). PENDATAAN, PEMETAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PENDIDIKAN DI KABUPATEN ACEH SELATAN DARI TAHUN 2002 SAMPAI DENGAN 2012. <i>Visipena Journal</i>, 4(1), 1–12.
 https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.115</p> <p>Mile, S., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022). Survei Sarana dan</p> | <p>Prasarana Bola Voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. <i>Jendela Olahraga</i>, 7(1), 50–63.
 https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8943</p> <p>Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. <i>Jurnal Isema : Islamic Educational Management</i>, 4(1), 77–92.
 https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645</p> <p>Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2019. <i>Journal Of Physical Education</i>, 1(1), 18–24.
 https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182</p> <p>Syaripudin Basyar. (2020). <i>PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN ISLAM</i> Syaripudin. 5(1).</p> <p>Winarno. (2018). Membangun Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. <i>Seminar Nasional Pendidikan Jasmani</i>,</p> |
|---|--|

12(05), 10–20.

Yahya, A. A., & Arham, S. (2021).

Pembelajaran Kooperatif Tipe

TGT (Team Games Tournament)

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Pasing Bawah Permainan Bola

Voli Siswa SMA Negeri 2 Bone.

Jendela Olahraga, 6(1), 150–

157.

<https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6>

948